

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEUNTUNGAN
PADA USAHA PENJUALAN AYAM BROILER
DI KECAMATAN SENDANA KABUPATEN MAJENE**
(Studi Kasus Pasar Somba Kecamatan Sendana)

***THE FACTORS AFFECTING PROFIT ON BROILER CHICKEN SALES
BUSINESS IN SENDANA DISTRICT, MAJENE REGENCY***
(Case Study of Somba Market, Sendana District)

Susanti S Irma, Taufik DK, Suparman

Program Studi Peternakan fakultas Peternakan dan Perikanan Universitas Sulawesi Barat
e-mail Co-Author: irmasusanti@unsulbar.ac.id

Abstrak

Rumusan masalah penelitian adalah faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keuntungan penjualan ayam broiler di Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. Tujuan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan penjualan ayam broiler di Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. Jenis penelitian ini adalah analisis yaitu menggambarkan atau menguraikan variabel penelitian yaitu faktor yang mempengaruhi keuntungan penjualan ayam broiler di Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. Metode pengumpulan data berdasarkan observasi dan wawancara. Sumber data penelitian diperoleh dari data primer dan sekunder. Variabel penelitian terdiri variabel bebas (harga jual, ketersediaan ayam broiler, dan volume Penjualan) dan variabel terikat (keuntungan penjualan ayam). Data dianalisis dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial harga jual, ketersediaan ayam, dan volume penjualan berpengaruh terhadap besarnya keuntungan penjualan ayam broiler. Secara simultan, faktor harga jual, ketersediaan ayam broiler dan volume penjualan berpengaruh terhadap keuntungan penjualan ayam broiler dengan kontribusi sebesar 87,9%, sedangkan sisanya 12,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: keuntungan, harga jual, ketersediaan ayam, volume penjualan dan ayam broiler

Abstract

The formulation of the research problem is what factors can affect the profit of selling broiler chickens in Sendana District, Majene Regency. The purpose of the study was to analyze the factors that influence the profit of selling broiler chickens in Sendana District, Majene Regency. This type of research is an analysis that describes or describes the research variables, namely the factors that influence the profit of selling broiler chickens in Sendana District, Majene Regency. The method of data collection is based on observation and interviews. Sources of research data obtained from primary and secondary data. The research variables consisted of independent variables (selling price, availability of broiler chickens, and sales volume) and dependent variable (profits from selling chickens). Data were analyzed by multiple linear regression. The results showed that partially the selling price, availability of chickens, and sales volume had an effect on the profit of selling broiler chickens. Simultaneously, the selling price, availability of broiler chickens and sales volume affect the profit of broiler sales with a contribution of 87.9%, while the remaining 12.1% is influenced by other factors not explained in this study.

Keywords: profit, selling price, chicken availability, sales volume and broiler chickens

PENDAHULUAN

Peternakan ayam di Indonesia memiliki prospek yang cukup baik, terutama bila ditinjau dari aspek pemenuhan masyarakat terhadap gizi, konsumsi protein per hari perkapita ditetapkan 55 gram yang terdiri atas 80%

protein nabati dan 20% protein hewani. Penerimaan dari hasil usaha peternakan diperoleh dari hasil penjualan produk. Penerimaan usaha peternakan dapat berasal dari produk utama berupa daging ayam dan telur, selain itu penerimaan lain bisa berasal dari penjualan hasil sampingan ternak ayam,

misal kotoran dan peralatan yang tidak terpakai. Besar kecilnya pendapatan yang diterima dari penjualan akan sangat bergantung pada total hasil peternakan dan harga pasar (Nurwahyuni, 2013).

Dalam upaya pemenuhan protein hewani dan peningkatan pendapatan peternak, maka pemerintah dan peternak berupaya mendayagunakan sebagian besar sumber komoditi ternak yang dikembangkan, diantaranya adalah ayam pedaging (broiler). Ayam broiler merupakan ternak penghasil daging yang relatif lebih cepat berproduksi dibandingkan dengan ternak potong lainnya. Hal inilah yang mendorong sehingga banyak peternak yang mengusahakan peternakan ayam broiler ini. Perkembangan usaha peternakan ayam broiler didukung oleh semakin kuatnya industri hilir seperti perusahaan pembibitan (*breeding farm*), perusahaan pakan ternak (*feed mill*), perusahaan obat hewan dan peralatan peternakan (Saragih, 2000).

Perkembangan usaha ternak ayam broiler di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun seiring dengan meningkatnya permintaan bahan pangan terutama sumber protein hewani. Peningkatan ini seiring dengan perkembangan teknologi terutama disektor budidaya (*on farm*) yang semakin modern, sehingga proses produksi menjadi lebih cepat dan efisien (Sekjen Pertanian, 2013).

Kabupaten Majene merupakan salah satu kabupaten di provinsi Sulawesi barat yang mendorong perkembangan usaha peternakan ayam broiler. Hal ini tidak terlepas dari keberadaan ayam broiler di Kabupaten Majene yang masih sangat kurang. Kecamatan Sendana adalah adalah kecamatan yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani maupun peternak. Keberadaan pasar tradisional di Kecamatan Sendana merupakan suatu bentuk tradisi sekaligus memberikan lapangan kerja yang luas bagi masyarakat (Astuti, 2009).

Jumlah pedagang ayam broiler di pasar tradisional memang tidak sebanyak pedagang yang menjual komoditas lain. Namun dilihat dari konsumsi dan selera masyarakat yang tinggi terhadap daging ayam broiler, usaha ini memiliki potensi yang baik untuk

dikembangkan. Tingginya tingkat konsumsi daging ayam broiler tersebut menunjukkan bahwa masyarakat lebih memilih daging ayam broiler dibandingkan daging dari jenis ternak yang lain. Beberapa alasan masyarakat lebih memilih daging ayam broiler adalah harga terjangkau, mudah diperoleh dan diolah (Herlinae, 2014)

Setiap kegiatan usaha bertujuan untuk menghasilkan pendapatan yang optimal. Namun sebagian besar pedagang ayam broiler belum memperhitungkan secara pasti seberapa besar pendapatan yang mereka peroleh. Usaha ini hanya sekedar untuk mendukung penghasilan walaupun tidak menutup kemungkinan penghasilan mereka dapat lebih besar dari penghasilan pekerjaan utama. Pendapatan pedagang ayam broiler dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Skala penjualan, biaya pembelian input produksi, biaya transportasi, lama usaha, penggunaan jasa pemotongan, dan lokasi penjualan merupakan faktor yang harus dipertimbangkan oleh para pedagang sebagai upaya peningkatan pendapatan. Oleh karena itu penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui besar keuntungan pedagang ayam broiler, kontribusi keuntungan terhadap total pendapatan rumah tangga dan faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan pedagang ayam broiler di pasar tradisional di Kecamatan Sendana Kabupaten Majene

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keuntungan penjualan ayam broiler di Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. Tujuan penelitian ini yang dilakukan oleh penulis adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan penjualan ayam broiler di Kecamatan Sendana Kabupaten Majene.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Pasar Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan bahwa selain sangat relevan dengan permasalahan yang akan diteliti, juga mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama melakukan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah

semua pedagang ayam broiler yang ada di Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. Seluruh pedagang ayam broiler sekaligus sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 7 (tujuh) orang.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap kondisi lokasi penelitian, serta berbagai aktivitas penjual dalam melakukan usaha peteranakan ayam broiler dan wawancara langsung dengan pihak penjual ayam broiler.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka berdasarkan kuisioner dari hasil penjualan ayam broiler meliputi penjualan ayam, feses, dan karung pakan serta biaya-biaya di Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Variabel penelitian terbagi dua yaitu variabel bebas (yang mempengaruhi) dan variabel terikat (yang dipengaruhi). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah : harga jual (X_1), ketersediaan ayam broiler (X_2), dan volume Penjualan (X_3). Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah keuntungan dari penjualan ayam broiler.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda dengan rumus (Sugiono, 2010).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

di mana

a = konstanta regresi

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi

X_1 = harga jual

X_2 = ketersediaan ayam broiler

X_3 = Volume Penjualan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Harga merupakan jumlah yang dibayarkan oleh pembeli atas barang atau jasa yang ditawarkan oleh penjual. Harga jual merupakan harga yang ditetapkan oleh pedagang. Ketersediaan ayam broiler adalah jumlah ayam broiler yang tersedia dalam setiap kegiatan penjualan. Volume penjualan merupakan banyaknya penjualan atas barang atau jasa yang dilakukan oleh penjual. Rata-

rata harga jual, ketersediaan ayam broiler dan volume penjualan selama bulan September sampai November di Kecamatan Sendana berbeda-beda selama penelitian. Hal ini terjadi karena beberapa faktor, yaitu jumlah permintaan ayam broiler di tingkat konsumen yang tidak tetap, kadang rendah, kadang pula sangat tinggi. Faktor lain adalah jumlah pasokan ayam broiler dari produsen yang berubah-ubah, tergantung pada permintaan pasar atau permintaan pedagang.

Tabel 1. Analisis Faktor Harga Jual, Ketersediaan Ayam Broiler dan Volume Penjualan Terhadap Keuntungan Penjualan Ayam Broiler

Komponen	Koefisien	Signifikansi
Konstanta (B_0)	121.964,63	0.004
Faktor Harga Jual (X_1)	2.061	.031
Faktor Ketersediaan (X_2)	4029,521	.029
Faktor Volume Penjualan (X_3)	9367,142	.043
F_{hitung}	143,984	0,000
R	0,941	
R^2	0,885	

Keterangan: Signifikansi pada taraf 5%

Hasil analisis regresi linear berganda pengaruh harga jual, ketersediaan ayam broiler dan volume penjualan terhadap keuntungan penjualan pedagang ayam broiler di Kecamatan Sendana dapat dilihat pada Tabel 1. Berdasarkan hasil pada Tabel 1 dapat dibuat persamaan regresi linear sebagai berikut:
 $Y = 121.964,635 + 2.061X_1 + 4.029,521X_2 + 9.367,142X_3$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, maka diperoleh nilai koefisien regresi yaitu harga jual (X_1) sebesar 2,061, ketersediaan ayam broiler (X_2) sebesar 4.029,521, dan volume penjualan (X_3) sebesar 9.367,142 yang bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa harga jual, ketersediaan ayam broiler dan volume penjualan terhadap keuntungan penjualan ayam broiler (Y) terdapat pengaruh yang searah. Artinya semakin tinggi harga jual, ketersediaan ayam broiler dan volume penjualan, maka keuntungan penjualan juga akan meningkat.

Nilai konstanta sebesar 121.964,635 menunjukkan bahwa pada saat nilai harga jual (X_1), ketersediaan ayam broiler (X_2) dan volume penjualan (X_3) tidak ada perubahan atau bernilai tetap, maka keuntungan penjualan (Y) akan bernilai 121.964,635.

Berdasarkan Tabel 1, dapat ditunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 143,984$. Jika dibandingkan dengan $F_{tabel} = 2,77$, maka disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang artinya bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel harga jual, ketersediaan ayam broiler dan volume penjualan terhadap keuntungan penjualan ayam broiler (Y). Sesuai pendapat Mulyadi (2008) bahwa biaya, harga, dan volume penjualan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan.

Nilai korelasi $R = 0,941$ mengindikasikan bahwa harga jual, ketersediaan ayam broiler dan volume penjualan memiliki hubungan yang sangat kuat. Jika ketiga variabel bebas mengalami peningkatan, maka keuntungan penjualan akan mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai *Adjusted R Square* = 0,879 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi variabel variabel harga jual, ketersediaan ayam broiler dan volume penjualan terhadap peningkatan keuntungan penjualan adalah sebesar 87,9%. Sedangkan 12,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Harga Jual (X_1) Terhadap Keuntungan (Y)

Nilai koefisien regresi untuk variable harga jual (X_1) sebesar 2,061. Artinya bahwa harga jual memberikan pengaruh terhadap keuntungan. Jika harga jual naik 1 tingkat, maka keuntungan penjual meningkat 2,061 dengan asumsi variable lain tetap. Nilai koefisien korelasi (r) variable harga jual (X_1) sebesar 0,684 menunjukkan bahwa harga jual memiliki keeratan hubungan yang kuat dan positif terhadap variable keuntungan penjual ayam broiler (Y). Nilai koefisien determinannya, $r^2 = (0,684)^2 = 0,467$ menunjukkan bahwa secara parsial kontribusi variable harga jual (X_1) sebesar 46,7% terhadap naik turunnya keuntungan penjualan ayam broiler.

Nilai t_{hitung} variable harga jual (X_1) yaitu sebesar 2,348 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,894. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,348 > 1,894$), maka variable harga jual ayam broiler member pengaruh nyata terhadap keuntungan penjualan ayam broiler di Kecamatan Sendana. Hal ini dikarenakan harga jual suatu produk akan mempengaruhi besarnya keuntungan yang akan diterima oleh penjual. Hal ini sesuai dengan pendapat Ni Wayan, dkk (2019) yang menyatakan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan harga jual terhadap pendapatan

2. Pengaruh Ketersediaan Ayam Broiler (X_2) Terhadap Keuntungan (Y)

Nilai koefisien regresi untuk variable ketersediaan ayam broiler (X_2) sebesar 4.029,521, artinya bahwa ketersediaan ayam broiler memberikan pengaruh terhadap keuntungan, dimana jika ketersediaan ayam broiler bertambah 1 ekor maka pendapatan pedagang pengumpul meningkat Rp.4.029,521 dengan asumsi variable lain tetap. Nilai koefisien korelasi (r) variable ketersediaan ayam broiler (X_2) sebesar 0,585 menunjukkan bahwa volume penjualan memiliki keeratan hubungan yang kuat dan positif terhadap variable keuntungan penjualan ayam broiler (Y). Nilai koefisien determinannya (r^2) sebesar $(0,585)^2 = 0,342$ yang berarti bahwa secara parsial kontribusi variable ketersediaan ayam broiler (X_2) sebesar 34,2% terhadap naik turunnya keuntungan penjualan ayam broiler (Y).

Nilai t_{hitung} variable ketersediaan ayam broiler (X_2) yaitu sebesar 2,780 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,894. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,780 > 1,894$), maka variabel ketersediaan ayam broiler memberikan pengaruh nyata terhadap keuntungan penjualan ayam broiler di Kecamatan Sendana.

3. Pengaruh Volume Penjualan (X_3) Terhadap Keuntungan (Y)

Nilai koefisien regresi untuk variable volume penjualan (X_3) sebesar 9,367,142 mengindikasikan bahwa volume penjualan memberikan pengaruh terhadap keuntungan,

dimana jika volume penjualan bertambah lebar maka keuntungan meningkat sebesar Rp.9,367,142 perbulan dengan asumsi variable lain tetap. Nilai koefisien korelasi (r) variable volume penjualan (X_3) sebesar 0,603 menunjukkan bahwa volume penjualan memiliki keeratn hubungan yang sangat kuat dan positif terhadap variable keuntungan (Y). Nilai koefisien determinannya (r^2) yaitu sebesar 0,363 yang berarti bahwa parsial kontribusi variable volume penjualan (X_3) sebesar 36,3% terhadap naik turunnya keuntungan penjualan ayam broiler. Nilai t_{hitung} variable volume penjualan (X_3) yaitu sebesar 3,611 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,894. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,611 > 1,894$), maka variabel volume penjualan ayam potong member pengaruh nyata terhadap keuntungan penjualan ayam broiler di Kecamatan Sendana. Hal ini sesuai dengan pendapat Kotler (2008) menyatakan bahwa volume penjualan adalah sejumlah barang yang terjual dalam jangka waktu tertentu dengan strategi pelayanan yang baik. Jika volume penjualan suatu produk bertambah, maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh penjual.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap penjualan adalah harga jual, besar pengaruh variabel tersebut terhadap keuntungan sebesar 46,7%, sedangkan besarnya faktor ketersediaan ayam broiler dan volume penjualan masing-masing sebesar 34,2% dan 36,3%. Untuk menetapkan harga jual ayam broiler, maka harus mempertimbangkan berbagai faktor dalam menetapkan kebijakan harga. Philip Kotler (2008) bahwa prosedur enam langkah untuk menetapkan harga, yaitu :

1. Memilih tujuan penetapan harga
2. Menentukan permintaan
3. Memperkirakan biaya
4. Menganalisis biaya, harga, dan tawaran pesaing
5. Memilih metode penetapan harga
6. Memilih harga akhir

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial harga jual, ketersediaan ayam dan volume penjualan berpengaruh terhadap besarnya keuntungan penjualan ayam broiler Secara simultan, faktor harga jual, ketersediaan ayam broiler dan volume penjualan berpengaruh terhadap keuntungan penjualan ayam broiler dengan kontribusi sebesar 87,9%, sedangkan sisanya 12,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan maka disarankan kepada pihak penjual maupun pihak-pihak lain yang bergelut atau berminat pada usaha ini, bahwa dalam pemasaran ayam broiler penting untuk memperhatikan faktor harga, khususnya dalam penetapan harga. Hal ini disebabkan karena salah satu faktor yang berpengaruh signifikan terhadap keuntungan penjualan ayam broiler adalah faktor harga.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. 2009. Pengaruh Harga Jual Terhadap Volume Penjualan Ayam Potong/Broiler (Studi Kasus) Pada Pedagang Pengumpul Di Kelurahan Barabaraya Timur Kecamatan Karuwisi, Makassar. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2013. Produksi Daging Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia, Jakarta
- Herlinae. 2014. Pola Konsumsi Daging Ayam Broiler pada Rumah Tanggadi Perumahan Bereng Kalingu I di Kelurahan Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya. Jurnal Ilmu Hewani Tropika Vol. 3. No. 2.
- Kotler, P dan Gary A. 2008. Prinsip-Prinsip Pemasaran. Erlangga, Jakarta
- Mulyadi. 2008. System Akuntansi. Salemba Empat, Jakarta.
- Ni Wayan Ari Santi, Iyus Akhmad Haris, I Nyoman Sujana. 2019. Pengaruh Harga

Jual dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan UD. Broiler Putra Di Dusun Batumulapan Kabupaten Klungkung Pada Tahun 2015-2017. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol 11 No.1.

Saragih B. 2000. Agribisnis Berbasis Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor

Sugiyono. 2003. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung.